

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa ESG *rating* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan melalui ROA dan Tobin's Q. Hasil analisis menunjukkan dampak yang beragam. Ketika kinerja perusahaan diproksi dengan ROA hasilnya ESG *rating* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya ketika diproksi dengan Tobin's Q berpengaruh negatif dan signifikan. Dengan demikian, pengaruh ESG *rating* terhadap kinerja perusahaan tidak konsisten di kedua ukuran kinerja tersebut.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Hasil penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pertama adalah penelitian ini menggunakan variabel ESG *Rating* yang berasal dari Refinitiv Eikon yang mengakibatkan keterbatasan pada jumlah perusahaan sampel. Penelitian dimasa depan disarankan untuk menggunakan sumber data ESG *Rating* yang berasal dari data ESGI yaitu lembaga independent yang menyediakan data ESG perusahaan di Indonesia. Penggunaan data dari sumber yang beragam akan memengaruhi jumlah perusahaan menjadi lebih banyak. Keterbatasan kedua yaitu penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa membedakan kategori manufaktur dan non manufaktur. Berdasarkan data, mayoritas sampel berasal dari sektor non-manufaktur (60%). Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memfokuskan analisis berdasarkan sektor tertentu agar memperoleh hasil yang lebih spesifik dan akurat. Keterbatasan ketiga adalah keterbatasan pada pengukuran kinerja perusahaan yang

hanya menggunakan dua indikator, yaitu ROA sebagai proksi kinerja keuangan dan Tobin's Q sebagai proksi kinerja pasar. Meskipun kedua indikator ini umum digunakan, namun belum cukup untuk mencerminkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan. Penelitian di masa depan disarankan untuk menambahkan indikator lain ROE, EPS, (EVA), maupun (EBIT). Keterbatasan terakhir yaitu Penelitian ini menggunakan data selama lima tahun (2019–2023) karena menyesuaikan dengan ketersediaan data *ESG Rating* yang relatif baru diterapkan secara luas di Indonesia. Penelitian di masa depan disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang jika data sudah tersedia, agar tren dan dampaknya dapat terlihat lebih komprehensif dan stabil.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dampak yang signifikan bagi berbagai pihak. Pertama bagi perusahaan, temuan ini menegaskan bahwa penerapan *ESG rating* berkontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas, sehingga dapat dijadikan strategi untuk mengoptimalkan kinerja keuangan jangka panjang. Kedua bagi investor dan kreditor, hasil penelitian ini menyediakan bukti empiris yang dapat dijadikan pertimbangan dalam proses evaluasi risiko dan pengambilan keputusan investasi maupun pembiayaan, dengan melihat *ESG rating* sebagai indikator tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Ketiga bagi regulator, penelitian ini memperkuat urgensi untuk meningkatkan pengawasan dan penerapan kebijakan pelaporan keberlanjutan, agar implementasi ESG benar-benar mendukung stabilitas pasar dan perlindungan kepentingan publik. Terakhir, bagi akademisi, hasil ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan literatur empiris mengenai ESG dan kinerja perusahaan di pasar negara berkembang, serta

membuka peluang untuk eksplorasi metodologi baru atau pendekatan sektoral dalam studi-studi selanjutnya.

